

## ABSTRAK

Reynold Adi Putra (02220100047)

### **PERANCANGAN KAWASAN *MIXED-USE* PADA JALAN UTAMA IMAM BONJOL DI KELURAHAN BOJONG JAYA.**

(xiv + 65 halaman + 52 gambar; 13 tabel, 28 Lampiran)

Kota merupakan bentuk dari kehidupan warganya dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari. Berkembangnya sebuah kota mendefinisikan bertambahnya kebutuhan warga akan fasilitas kota. Namun pada kenyataannya tidak semua perancangan kota mempertimbangkan semua golongan masyarakat. Kelurahan Bojong Jaya salah satunya, merupakan bagian dari kota Tangerang yang sedang mengalami perkembangan kota yang cepat. Pembangunan bangunan tinggi, dan perumahan menengah keatas yang melupakan kehadiran masyarakat menengah kebawah, yang tinggal tidak jauh dari lokasi sungai Cisadane.

Masyarakat kumuh kelurahan Bojong Jaya memiliki kebutuhan akan ruang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sehat, yang pada saat ini tidak dimiliki. Maka dibutuhkannya fasilitas yang merupakan bagian dari perancangan kota yang dapat memwadahi semua kalangan didalam perkembangan kota Tangerang yang cepat. Kawasan *mixed-use* merupakan fasilitas kota yang memiliki fungsi perumahan dan pertokoan yang dapat digunakan dan difungsikan oleh seluruh golongan masyarakat. Adanya jalur pedestrian yang besar, jembatan penyebrangan, kios-kios kecil, basement dan ruang terbuka hijau, memperkaya susunan tata ruang urban pada kelurahan Bojong Jaya.

Untuk mencapai hal tersebut, perancangan kawasan *mixed-use* akan melalui proses metode kualitatif dan kuantitatif yang diamati pada konteks kelurahan Bojong Jaya, dan metode studi kasus yang akan menjadi metode pencarian pola berpikir secara rasionalisme sebagai pertimbangan dalam mendesain kawasan *mixed-use* kelurahan Bojong Jaya. Dengan adanya kehadiran *mixed-use* dalam perancangan kota Bojong Jaya yang baru. Maka dengan demikian perancangan *mixed-use* merupakan hasil respon yang didasari dari kebutuhan ruang hunian dan komersial pada kawasan Bojong Jaya dan pada jalan utama Imam Bonjol serta sebagai perancangan kota yang baru bagi semua golongan masyarakat.

Referensi: 2 (1998-2014)

Kata Kunci: Kawasan , *Mixed-use*, Jalan Utama.

## **ABSTRACT**

Reynold Adi Putra (02220100047)

### **MIXED - USE PLANNING AREAS ON IMAM BONJOL MAIN STREET IN BOJONG JAYA VILLAGE.**

*(xiv + 65 page + 52 images; 13 table, 28 Attachment)*

*The city is a form of life of citizens in performing activities of daily life. The development of a city defines the increasing needs of the citizens uses public facilities. But in fact not all urban design consider all segments of society. Village of Bojong Jaya one of urban design, which a part of city Tangerang is undergoing rapid urban development.*

*Construction of high-rise buildings, and housing are forgetting the presence of middle and upper middle-down society, who lived not far from the location of the Cisadane river. Bojong Jaya village slum communities have a need for a social space, economy, and a healthy environment, which at this point they aren't owned. Hence the need for facilities that are part of urban design that can accommodate all circles in the rapid development of the city of Tangerang. A mixed-use area of the city which has a facility housing and shopping complex functions that can be used and functioned by all segments of society.*

*To achieve this, the design of mixed-use area will be through the process quality and quantitative methods observed in the context of Bojong Jaya village, and the case study method that will be the pattern search method of design thinking in rationalism as a consideration in the designing mixed-use building for urban village of Bojong Jaya. With the presence of a mixed-use in the design of a new city Bojong Jaya. It is thus a mixed-use design is the result of a conscious response to the needs of residential and commercial space on the main street of Imam Bonjol as well as the new urban design for all part society.*

*Refrence: 2 (1998-2014)*

*Keyword: District, Mixed-use, Main Road*